

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB
PADA KELAS V SD ISLAMIC BILINGUAL SCIENCE MARTAPURA**

Noormaliah¹, Yudha Adrian²

^{1,2}Dosen, Program Studi PGSD STKIP PGRI Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
e-mail: *¹noormaliah@stkipbjm.ac.id , ²yudhaadrian@stkipbjm.ac.id

Abstrak

Problematika guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. Dalam sebuah pembelajaran tentunya terdapat berbagai problematika dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, tentunya dalam menerapkan pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab, yang tidak semudah diajarkan seperti layaknya bahasa Indonesia. Dalam mengajarkan bahasa Arab seorang guru tentunya memerlukan sebuah strategi maupun metode pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini ditentukan dengan wawancara terhadap guru bahasa Arab kelas V. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan verifikasi dan menyimpulkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat problematika yang dialami oleh guru, yaitu sebagai berikut: (1) Problematika guru terhadap media pembelajaran kepada siswa. (2) Problematika bahan ajar bahasa Arab yang masih pada tahap perbaikan oleh kepala sekolah. (3) Problematika terhadap kurangnya alokasi waktu dalam belajar bahasa Arab (4) Problematika terhadap karakter sosial guru terhadap guru lain dan orang tua siswa. (5) Problematika terhadap metode pembelajaran terhadap siswa.

Kata kunci: Problematika, Mengajar, Bahasa Arab

Abstract

Teacher problems in teaching Arabic in class V of SD Islamic Bilingual Science Martapura. In learning, of course, there are various problems in teaching and learning activities, of course in implementing foreign language learning, namely Arabic, which is not as easy to teach as Indonesian. In teaching Arabic, a teacher certainly needs a strategy or learning method in order to create learning that attracts students' interest in learning Arabic. This study aims to determine the teacher's problems in teaching Arabic in class V of SD Islamic Bilingual Science Martapura. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The subject of this study was determined by interviewing fifth grade Arabic teachers. Data collection techniques were through observation and interviews. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data display, and verification and concluding results. The results of the study show that there are four problems experienced by teachers, namely as follows: (1) Teachers' problems with learning media for students. (2) Problems with Arabic teaching materials which are still being repaired by the school principal. (3) Problems with the lack of time allocation in learning Arabic (4) Problems with the teacher's social character towards other teachers and students' parents. (5) Problems with learning methods for students.

Keywords: Problems, Teaching, Arabic

PENDAHULUAN

Bahasa Arab banyak dipelajari di Indonesia, karena bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional dan bahasa Alquran. Di Indonesia saat ini bahasa Arab tidak hanya dipelajari untuk

memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits serta teks bahasa Arab tetapi juga untuk memasuki bidang studi yang dikenal di kalangan masyarakat terutama dalam aspek lembaga pendidikan yang berbasis pada Islam dan memasukkan bidang studi di dalamnya. Bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang dianggap sangat penting, sehingga bahasa Arab memiliki status yang sama dengan bahasa asing lainnya yang menjadi bidang studi di setiap sekolah.¹

Dalam pembelajaran tentunya terdapat berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab yang tidak semudah bahasa Indonesia. Karena minimnya pemahaman dan pengetahuan bahasa Arab khususnya bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar, maka seorang guru tentunya harus menerapkan pembelajaran bahasa Arab.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Islam Bilingual Sains Martapura, pembelajaran bahasa Arab merupakan kewajiban di sekolah tersebut, seperti yang kita ketahui dari namanya SD Bilingual yang berarti dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. permasalahan yang dialami guru dalam mengajar bahasa arab di kelas V yang termasuk kelas tinggi seharusnya lebih mudah dalam mengajarkan pelajaran bahasa arab, baik dari segi proses pembelajaran dimana masih ada sebagian siswa yang malas dalam belajar bahasa arab, kurang dalam pengucapan yang baik benar, lemah dalam hafalan dan sebagainya. Sehingga guru harus lebih berupaya dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mempelajarinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Model penelitian deskriptif kualitatif dalam menerjemahkan data didasarkan pada situasi dan kondisi yang terjadi. Penelitian ini memicu adanya hubungan, kontradiksi, perilaku dan pandangan yang ada di lingkungan informan. Model penelitian deskriptif kualitatif mencerminkan keadaan sebenarnya tanpa menambah dan memanipulasi variabel. Model penelitian ini merupakan model yang memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan fakta dan apa adanya dimana penelitian deskriptif kualitatif lebih menitik beratkan pada hasil dan maknanya.³

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Wibowo, Fatih Rizqi. 2013. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum.

² Nursyimah. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tingkat Dasar. Jurnal: An Nabighoh. 16 (1)

³ Adhi, Ginanjar. 2020. *Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (<https://www.tripven.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/> diakses pada 8 Februari 2020)

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Islamic Bilingual Science, Jl. Batung RT. 002 RW. 001 Desa Cindai Alus Kec. Martapura. Kode Pos 70711 Po Box 1046 Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. SD Islamic Bilingual Science Martapuraini dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, yang juga bertempat di lingkungan pondok tersebut

B. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh yaitu dari sumber wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pada proses pengambilan data yang peneliti lakukan terdapat beberapa prosedur pengumpulan data yaitu:

1. Membuat surat ijin penelitian
2. Penyerahan proposal ke bidang akademik
3. Penyerahan surat ijin penelitian ke dinas pendidikan dan ke sekolah yang bersangkutan
4. Menghubungi guru bahasa Arab
5. Melakukan penelitian
6. Wawancara guru bahasa Arab
7. Pengumpulan data⁴

D. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan satu kali pertemuan dengan guru bahasa Arab kelas V di sekolah, Problematika guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura, ada beberapa permasalahan yaitu:

- a. Media, Pada penggunaan media dalam mengajar bahasa Arab menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan. Guru menggunakan media pembelajaran seperti media visual (*Bashariyah*), seperti media gambar atau card, media audio (*Sam'iyah*) seperti

⁴ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

mendengarkan percakapan bahasa Arab menggunakan Hp. Juga sesekali beliau menggunakan audio visual (Sam'iyah- Bashariyah),

- b. Bahan Ajar, guru mempunyai masalah dalam memberikan/menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar bahasa Arab. Yang dikarenakan ada beberapa materi pelajaran bahasa Arab masih dalam revisi oleh kepala sekolah. Karena buku bahasa Arab yang diambil dari referensi pondok Darussalam Gontor dan Darul Hijrah. Serta kurikulum bahasa Arab yang dibuat sendiri oleh sekolah\
- c. Alokasi waktu, guru dalam pelajaran bahasa Arab ini satu jamnya hanya 30 menit, dan itu sangat kurang dalam menjelaskan, menulis, dll. Sebenarnya waktu normal satu jam pelajaran adalah 45 menit, tetapi karena 2 tahun belakangan ini ada pandemi covid 19, maka dalam pembelajaran tatap muka di kelas diminimalisir sehingga menjadi 30 menit saja.
- d. Sosial, terkadang ada beberapa guru sebelum jam pelajaran bahasa arab, yaitu masuk mengajar mengambil beberapa menit jam pelajaran. Sehingga waktu mengajar berkurang beberapa menit, dan itu sangat berharga dalam meminimalisir waktu dalam pembelajaran yang hanya 30 menit
- e. Metode mengajar, Dalam hal metode mengajar juga terdapat problematika guru dalam melaksanakan metode yang diajarkan, terutama pada siswa yang diajar menggunakan metode tersebut contoh menggunakan metode menyanyi. Anak-anak sangat senang dengan metode tersebut, tetapi ada beberapa anak yang tidak percaya diri dan malu untuk menyanyi

Dapat disimpulkan bahwa guru tersebut memiliki problematika pada beberapa aspek dalam mengajar bahasa Arab di kelas V yaitu: media pembelajaran, bahan ajar, alokasi waktu, sosial dan metode pembelajaran. Oleh karena itu dari beberapa aspek yang terdapat pada hasil wawancara, guru bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura hanya memiliki 5 aspek permasalahan dalam mengajar bahasa Arab. Sehingga guru bahasa Arab tidak mempunyai masalah dalam semua aspek yang terdapat pada hasil wawancara.

2. Pembahasan

Dalam mengajar pastinya tidak selalu berjalan mulus dan kondusif, tentu terdapat berbagai faktor permasalahan atau problematika yang dihadapi guru pada proses pembelajaran. Seperti yang terdapat pada jurnal pendidikan.⁵

Aspek pertama yang menjadi permasalahan/problematika guru dalam mengajar bahasa Arab adalah pada aspek media pembelajaran. Dalam hal ini masalah guru adalah tentang bagaimana menerapkan media pembelajaran yang berupa media gambar, audio dalam bentuk percakapan melalui hp, dan media audio visual dalam bentuk film kartun bahasa Arab. Dari beberapa masalah tersebut tidak lepas dari beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan ribut, kurangnya waktu pembelajaran, kurangnya kesediaan media yang memadai untuk mendengarkan

⁵ Abid, Muhammad Nasikhul. 2017. Problematika Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Yogyakarta: Dosenmuslim.com

memalui audia dan audiovisual, agar suara yang didengarkan dan film yang ditontonkan kepada anak lebih jelas. Dalam proses kegiatan mengajar pelajaran bahasa Arab, guru hendaknya mempunyai sebuah strategi, metode dan alat peraga dalam menunjang kegiatan pembelajaran, agar mempermudah dalam proses pembelajaran.⁶

Aspek yang kedua yaitu mengenai bahan ajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. Dalam hal ini masalah guru adalah kurangnya kesiapan materi dalam pelajaran bahasa Arab di kelas V, dikarenakan buku bahasa Arab di kelas V masih dalam perbaikan dan mencari referensi yang sesuai dengan tingkat SD. Karena dalam pemilihan materi pembelajaran terutama bahasa Arab, yang mana merupakan bahasa asing bagi siswa sekolah dasar. Maka dari itu dalam memilih materi bahasa Arab harus sesuai dengan karakteristik siswa.⁷ Oleh karena itu di SD Islamic Bilingual Science Martapura yang mana baru berdiri 6 tahun, jadi masih pemilihan materi yang sesuai dari referensi buku bahasa Arab pondok Darussalam Gontor dan pondok Darul Hijrah. Sehingga pelajaran bahasa Arab mempunyai kurikulum sendiri, yang mana pelajaran bahasa Arab di SD Islamic Bilingual Science Martapura berbeda dengan sekolah lain.

Aspek yang ketiga yaitu mengenai alokasi waktu dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. Masalah ini merupakan masalah yang sangat mendasar dan sering dialami oleh beberapa guru. Seperti yang telah dijelaskan pada hasil penelitian sebelumnya, masalah alokasi waktu tersebut yang hanya 30 menit dalam satu jam pelajaran dikarenakan meminimalisir waktu di masa pandemi Covid 19 ini. Sehingga terdapat permasalahan dalam mengajarkan bahasa Arab di kelas, yang mana dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri harus benar-benar dalam mengajarkannya, apalagi kepada siswa SD yang terkadang masih senang bermain dan kurang fokus dalam belajar.

Aspek selanjutnya yaitu aspek keempat mengenai kompetensi guru secara sosial dalam mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. Dikarenakan sosial guru penting untuk menunjang tugasnya dalam mengajar dan membina siswa dalam mengajar.⁸ Pada hasil wawancara penelitian dengan guru bahasa Arab di kelas V tersebut, beliau merupakan guru yang ceria dan mudah bergaul dengan anak-anak dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada siswa. Akan tetapi permasalahan yang terdapat pada sosial guru disini yaitu masalah guru dengan beberapa guru mata pelajaran lain yang masuk sebelum jam bahasa Arab mengambil beberapa menit waktu pelajaran bahasa Arab. Sehingga kurangnya komunikasi tersebut mengakibatkan beberapa kali terjadi perihal seperti itu dialami oleh guru bahasa Arab.

⁶ Albantani, Azkia Muharom. 2018. *Attadib Journal of Elementary Education*, 2 (2): 148

⁷ Naskhi. 2020. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab. 2 (1)

⁸ Ni'mah, Khoirotnun. 2020. *Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Malang, 4 Oktober 2020

Aspek yang terakhir yaitu aspek kelima mengenai problematika guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. Berkaitan dengan metode pembelajaran, yang mana dalam pemilihan metode pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa, terlebih itu pelajaran bahasa Arab yang harus ekstra dalam pengajarannya untuk memahamkan siswa. Dikarenakan metode memegang peran penting dalam proses pengajaran kepada siswa terutama pada pelajaran bahasa Arab untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Guru juga diharapkan tidak kaku dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dari siswanya dan mencapai tujuan pengajaran yang direncanakan.⁹ Tidak sedikit banyaknya permasalahan penggunaan metode dalam mengajar dialami oleh guru, seperti halnya penelitian terdahulu yang sudah peneliti jelaskan, bahwasanya juga terdapat problematika dalam metode pembelajaran yang dialami oleh guru bahasa Arab.¹⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa problematika guru dalam mengajar bahasa Arab di kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura terdapat 5 aspek problematika yang dalam pengajarannya, diantaranya: (1) Problematika guru terhadap media pembelajaran kepada siswa (2) Problematika bahan ajar bahasa Arab yang masih pada tahap perbaikan oleh kepala sekolah. Dengan kurikulum dan buku bahasa Arab yang dibuat sendiri oleh sekolah. (3) Problematika terhadap kurangnya aloksi waktu dalam belajar bahasa Arab dikarenakan perubahan jadwal dengan memanimalisir waktu pada masa pandemi covid 19. (4) Problematika terhadap karakter sosial guru terhadap guru lain dan orang tua siswa. (5) Problematika terhadap metode pembelajaran terhadap siswa.

SARAN dan REKOMENDASI

Bagian ini adalah opsional. Apabila ada maka saran-saran berisi saran penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian saat ini atau pengembangan dari penelitian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Abid, Muhammad Nasikhul. 2017. *Problematika Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Dosenmuslim.com

Adhi, Ginanjar. 2020. *Penelitian Deskriptif Kualitatif*.

⁹ Hizbullah, Nur & Mardiah, Zaqiatul. 2014. Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia*. 2 (3): 192

¹⁰ Rubini & Zahrani, Hani. 2020. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 3 (2)

(<https://www.tripven.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/> diakses pada 8 Februari 2020)

- Albantani, Azkia Muharom. 2018. *Attadib Journal of Elementary Education*, 2 (2): 148
- Hizbullah, Nur & Mardiah, Zaqiatul. 2014. Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia*. 2 (3): 192
- Inah, Nur Ety. 2015. Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*. 8 (2): 153
- Ni'mah, Khoirotun. 2020. *Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Malang, 4 Oktober 2020
- Nursyimah. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tingkat Dasar. *Jurnal: An Nabighoh*. 16 (1)
- Naskhi. 2020. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*. 2 (1)
- Rubini & Zahrani, Hani. 2020. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 3 (2)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Fatih Rizqi. 2013. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum*.